

KAJIAN FAKTOR YANG MEMILIKI IMPLIKASI TERHADAP PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK KONSTRUKSI

(Studi Kasus: Pembangunan Villa Deshi Cendana Mas Ungasan)

Tjokorda Istri Praganingrum, I Ketut Sudipta Giri, Perseveranda Arum

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: praganingrum@unmas.ac.id

ABSTRAK: Mengatasi semua risiko kesehatan dan keselamatan adalah tujuan K3. Villa Deshi Cendana Mas Ungasan dibangun dengan tiga lantai. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor yang memiliki dampak pada proyek konstruksi serta komponen yang memiliki dampak yang signifikan terhadap penerapan K3. Penelitian ini melibatkan individu yang terlibat dalam pembangunan Villa Deshi Cendana Mas Ungasan, dengan jumlah sampel 25 orang. Analisis korelasi ganda dan regresi linier ganda pada data dilakukan menggunakan program SPSS. Hasil dari pengujian yang dilakukan dengan analisis regresi linier berganda pada proyek konstruksi bangunan adalah kuat sebesar 0,385. Faktor pelaksanaan, pengawasan, dan manajemen mempengaruhi K3 sebesar 14,8% dari nilai rata-rata yang dihasilkan

Kata kunci: Faktor, Implikasi, K3, Proyek Konstruksi

ABSTRACT: Addressing all health and safety risks is the goal of OSH. Villa Deshi Cendana Mas Ungasan is built with three floors. Using quantitative methods, the purpose of this study is to find components that have an impact on construction projects as well as components that have a significant impact on the implementation of OSH. This study involved individuals involved in the construction of Villa Deshi Cendana Mas Ungasan, with a sample of 25 people. Multiple correlation and multiple linear regression analysis on the data was carried out using the SPSS program. The results of the test conducted by multiple correlation analysis on the building construction project are strong at 0.385. Implementation, supervision, and management factors affected K3 by 14.8% of the average score, while 85.2% were influenced by other factors.

Keywords: Factors, Implications, K3, Construction Projects

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah menjadi isu krusial yang menarik perhatian berbagai organisasi di seluruh dunia. Hal ini didorong oleh kesadaran bahwa K3 tidak hanya menyangkut aspek kemanusiaan dalam melindungi pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, tetapi juga memiliki implikasi luas terhadap biaya dan keuntungan ekonomi, aspek hukum, tanggung jawab sosial, dan reputasi organisasi. Organisasi Buruh Internasional (ILO) memperkirakan setiap tahun terjadi 2,3 juta kematian akibat kecelakaan dan penyakit kerja di seluruh dunia (ILO, 2023). Di Indonesia sendiri, data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat peningkatan jumlah kasus kecelakaan kerja dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2023 terjadi 370.747 kecelakaan kerja (BPJS, 2023). Fenomena ini menunjukkan masih banyaknya tantangan dalam penerapan K3 di berbagai sektor industri, termasuk sektor konstruksi.

Studi oleh Ervianto (2005) menunjukkan bahwa perubahan perilaku, baik dari sisi pekerja maupun perusahaan, dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor-faktor lain. Rendahnya kepatuhan terhadap persyaratan K3 menjadi faktor utama penyebab kecelakaan kerja. Beberapa contoh ketidakpatuhan tersebut antara lain (1) Kelalaian pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), (2) Kurangnya arahan dan pengawasan K3 dari pelaksana lapangan, dan (3) Kegagalan perusahaan dalam menyediakan sistem dan fasilitas K3 yang memadai (Praganingrum and Adnyani, 2022). Proyek konstruksi, seperti pembangunan Villa Deshi di Kabupaten Badung, memiliki karakteristik yang rentan terhadap risiko kecelakaan kerja. Ketinggian bangunan (12,9 meter) dan kompleksitas pekerjaan konstruksi menuntut penerapan sistem K3 yang ketat dan pengawasan yang menyeluruh.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan K3 pada proyek konstruksi, khususnya pada proyek pembangunan Villa Deshi Cendana Mas Ungasan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi peningkatan efektivitas penerapan K3 dan pencegahan kecelakaan kerja di proyek konstruksi.

Rumusan Masalah

1. Apa saja variabel yang memiliki impikasi terhadap pelaksanaan K3 pada proyek pembangunan Villa Deshi Cendana Mas Ungasan?
2. Faktor apakah yang paling signifikan terhadap penerapan K3 pada proyek pembangunan Villa Deshi Cendana Mas Ungasan?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada proyek pembangunan Villa Deshi Cendana Mas Ungasan adalah untuk mengidentifikasi variabel yang berdampak pada K3.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan yaitu pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif. Tujuan dari pendekatan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk menggambarkan data yang dikumpulkan sehingga dapat disimpan dan dianalisis secara digital, dan kemudian dilakukan proses pengolahan data. Analisis dilakukan menggunakan versi 27 dari program SPSS. Jumlah sampel yang digunakan adalah 25 responden. Analisis dalam penelitian ini dilakukan 2 tahap yaitu pengujian validitas dan reliabilitas kemudian dilakukan pengujian analisis linier berganda dan analisis korelasi berganda.

Lokasi Penelitian

Proyek Pembangunan Villa Deshi Cendana Mas Ungasan. Lokasi kegiatan ini berada di Gang. Cendana Mas Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.



Gambar 1. Lokasi Proyek

Pemahaman (K3) Di Tempat Kerja

Menurut Husen, (2009) K3 sangat penting untuk mencapai tujuan proyek. Jika tingkat keamanan kerja diabaikan, hasil yang paling buruk akan terjadi dalam hal biaya, kualitas, dan waktu pelaksanaan. Tingginya angka kecelakaan kerja, seperti kematian banyak karyawan, cacat tetap, dan kerusakan proyek, dapat menjadi indikatornya.

Pemahaman Faktor-Faktor yang Berimplikasi atau berpengaruh Terhadap Pelaksanaan K3

1. Faktor Pelaksanaan

Untuk menjaga kepatuhan terhadap prosedur K3, faktor pelaksanaan merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam urutan tertentu dan sesuai dengan aturan K3, seperti penggunaan APD, penggunaan alat dan bahan serta penyediaan kotak P3K bagi pekerja yang memerlukan pertolongan pertama.

2. Faktor Pengawasan

Faktor pengawasan adalah faktor yang berkaitan dengan aturan dan standar keselamatan kerja di beberapa bagian proyek. Peraturan yang jelas dan sanksi untuk melanggar peraturan K3 adalah contoh faktor pengawasan.

3. Faktor Manajemen

Salah satu faktor manajemen adalah mempertahankan K3 untuk mengendalikan risiko yang terkait dengan aktivitas kerja. Contoh faktor manajemen termasuk melatih pekerja tentang prosedur keselamatan kerja, memberikan instruksi kepada anggota tertentu untuk menangani masalah K3, dan mengajarkan pekerja tentang cara menggunakan K3.

Pemahaman Proyek Konstruksi

Proyek konstruksi adalah seluruh atau sebagian kegiatan yang mencakup pembangunan, pengoperasian, perawatan, pembongkaran, dan pembangunan kembali suatu bangunan. Tujuan pelaksanaan konstruksi adalah untuk menyelesaikan bangunan sesuai dengan standar kualitas, dalam batas biaya dan waktu yang telah ditetapkan oleh pemilik proyek dan oleh konsultan perencana.

Pemahaman Alat Pelindung Diri (APD)

Pelaksana lapangan dalam industri konstruksi harus memantau penggunaan APD pekerja yang menggunakannya untuk melindungi diri mereka dari bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja, terutama bahaya yang terkait dengan pekerjaan.

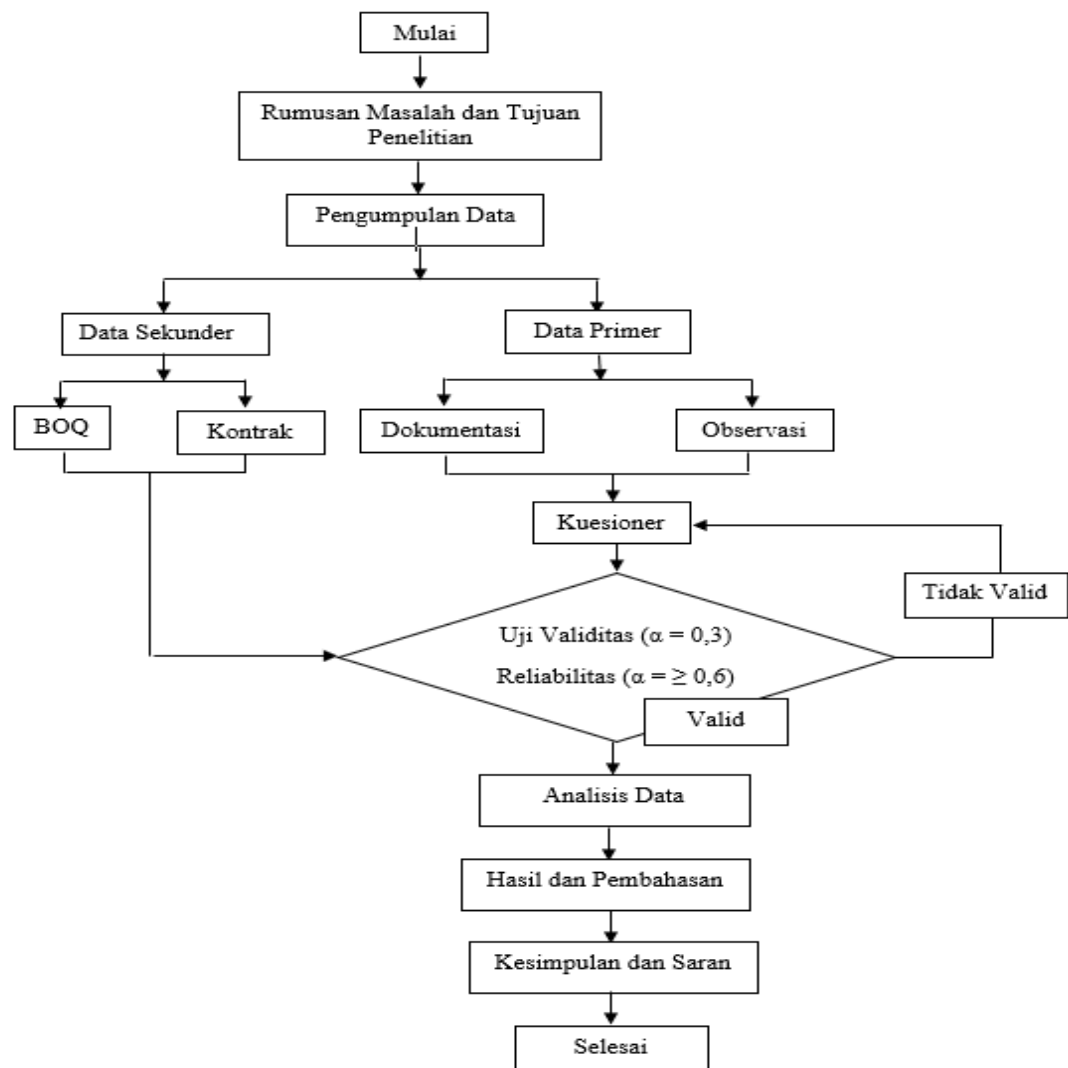
Pemahaman Analisis Linier Berganda

Tujuan analisis regresi adalah untuk menentukan cara variabel independent dapat memprediksi variabel dependen. Untuk mengetahui dampak dari dua faktor model atau untuk melacak hubungan praktis dari setidaknya dua faktor indikator dengan standar, berbagai kekambuhan berguna. Perhitungan analisis korelasi ganda dan regresi ganda dilakukan menggunakan program statistik SPSS versi 27.

Pemahaman Analisis Korelasi Berganda

Istilah "korelasi" dalam statistik mengacu pada tingkat korelasi linier antara dua variabel atau lebih. Korelasi, yang digambarkan dengan simbol "R. Korelasi ganda adalah hubungan antara X1 dan X2 serta Xn dan Y" (Sugiyono, 2017).

Kerangka Analisis



Gambar 2. Kerangka Analisis

Teknik Analisis Data

Langkah ini sangat penting untuk menarik kesimpulan dari temuan penelitian, maka proses analisis data memegang peranan penting dalam penelitian. Teknik menganalisis data antara lain:

1. Untuk rumusan masalah satu, yang menentukan variabel apa yang berpengaruh terhadap pelaksanaan K3 pada proyek Pembangunan Villa Deshi Cendana Mas Ungasan, data yang digunakan yaitu kuesioner. Data diproses melalui pengujian validitas dan reliabilitas ($\alpha = 0,396$). Setelah itu, uji analisis data dilakukan, termasuk uji regresi linear berganda (Uji T dan Uji F) dan uji korelasi berganda. Data yang telah dianalisis akan digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan K3 pada proyek pembangunan Villa Deshi Cendana Mas Ungasan.
2. Untuk menentukan faktor apakah yang paling penting dalam penerapan K3 pada proyek pembangunan Villa Deshi Cendana Mas Ungasan, kuesioner digunakan untuk rumusan masalah dua. Pengujian validitas dan reliabilitas ($\alpha = 0,396$) digunakan untuk mengolah data tersebut. Setelah itu, uji regresi linear berganda dan uji korelasi berganda digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang paling signifikan dalam penerapan K3 pada proyek pembangunan Villa Deshi Cendana Mas Ungasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Ganda

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t Hitung	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75.041	33.617		2.232	.037
(X1) Pelaksanaan	.160	.150	.216	1.064	.299
(X2) Pengawasan	-.989	.666	-.300	-1.484	.153
(X3) Manajemen	.005	.060	.017	.084	.934

2. Analisis Korelasi Ganda

Tabel 2. Uji Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 ^a	.148	.027	2.641

Tingkat pengaruh variabel dependen terhadap keterhubungan/hubungan (R) adalah 0,385, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor manajemen, pengawasan, dan pelaksanaan hanya berdampak secara proposional, dengan koefisien determinasi kuadrat R 0,148 atau dengan persentase koefisien determinasi kuadrat R yaitu 14,8%.

SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh setelah dilakukan analisis yaitu:

1. Hasil analisis korelasi berganda menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 memiliki kekuatan 0,385, dengan koefisien determinasi 0,148 menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 memiliki 14,8%, Dimana X1 adalah pelaksanaan, X2 adalah pengawasan dan X3 adalah manajemen.
2. Faktor K3 yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembangunan proyek Villa Deshi Cendana Mas Ungasan adalah faktor pelaksanaan. Faktor pelaksanaan dalam penelitian ini mencakup implikasi K3 melalui penggunaan APD, penggunaan alat dan bahan serta penyediaan kotak P3K.

SARAN

Dalam proyek konstruksi gedung, elemen pengawasan, sistem manajemen, dan pelaksanaan harus diperhatikan secara khusus saat merencanakan prosedur K3. Alat pelindung yang dibutuhkan oleh pekerja harus disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPJS (2023) *Jumlah Kecelakaan Kerja 2023*, <https://katalog.data.go.id/>. Available at: https://satudata.kemnaker.go.id/satudata-public/2023/11/files/data/1708925833582_Jumlah%2520kecelakaan%2520kerja%2520tahun%25202023.xlsx.
- Ervianto, W.I. (2005) *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Andi. Available at: https://www.researchgate.net/publication/316081639_Manajemen_Proyek_Konstruksi.
- Husen, A. (2009) *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: Andi.
- ILO, I.L.O. (2023) *Statistics on safety and health at work*, <https://www.ilo.org/>. Available at: <https://ilostat.ilo.org/topics/safety-and-health-at-work/>.
- Praganingrum, T.I. and Adnyani, I.A.W. (2022) 'Analisis Faktor Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Kontruksi Gedung Rektorat Dan Dekanat ...', *Jurnal Bakti Saraswati (JBS)* ..., 11(01). Available at: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/baktisaraswati/article/view/4259%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/baktisaraswati/article/download/4259/3302>.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.